KORAN PENDIDIKAN
Hari, tanggal : 30 Jum -6 Juli 09
Halaman : 4

Menengok Ragam Beasiswa di Universitas Muhammadiyah Malang

Dari Faktor Alam Sampai Silsilah Keluarga

Tidak bisa dipungkiri, beasiswa memang menjadi salah satu bentuk daya tarik kepada mahasiswa. "Di UMM, kita lebih menekankan bahwa kampus ini adalah *real university*. Ini bisa dibuktikan dengan masuknya kita di 10 besar PTN/PTS terbaik, kita juga meraih program hibah PTS nomor I dan prestasi dan kreatifitas mahasiswa kita yang tak pernah berhenti," urai Annisa.

Annisa mengatakan, pada tahun 2007, UMM mengucurkan beasiswa kepada 5 ribu mahasiswa dari jumlah total 28.950 mahasiswa aktif di UMM. "Jadi, prosentasenya 21.98%" kata Annisa.

Sementara, pembantu rektor III UMM, Joko Widodo mengatakan, UMM tidak memrioritaskan beasiswa sebagai alat penarik mahasiswa untuk kuliah di kampus putih tersebut. "Justru setelah masuk di UMM, mahasiswa tesebut akan mudah mendapat beasiswa di UMM ini," kata Joko.

Beasiswa ini, menurut Joko, adalah salah satu bentuk tanggung jawab lembaga Muhammadiyah. "Ada teologi 'Al Ma'un' yang berarti jangan lupa menyisihkan sebagian hak kepada orang-orang yang kurang beruntung," kata Joko.

Beasiswa ini, dikatakan Joko, tidak hanya diberikan kepada mahasiswa yang baru masuk di UMM, tetapi bisa juga diberikan di akhir 'musim' mahasiswa tersebut. "Misalnya saja, pas semester-semester akhir dia kurang tenaga istilahnya, maka dengan mengajukan ke kita, kita bisa memberikannya beasiswa, caranya adalah memekerjakan dia ke unit-unit usaha kita sesuai kompetensinya," kata Joko.

Meski sudah banyak beasiswa yang dikucurkan, Joko mengatakan pihaknya masih menganggap beasiswa di UMM belum ideal. "Kita akan terus melakukan evaluasi, semakin lama, beasiswa ini harus semakin dinikmati masyarakat luas dan lebih banyak mahasiswa disini, misalnya saja, ada mahasiswa kami yang karya tulisnya dimuat di media seperti KORAN PENDIDIKAN, asalkan mencantumkan nama UMM, maka dia akan mendapat royalti dari kita. Di UMM kita memunyai slogan, 'tiada hari tanpa prestasi; tiada prestasi yang tidak diraih, dan tidak ada pelanggaran yang tidak disanksi'," kata Joko.

Sementara, mencermati distribusi beasiswa di UMM, kampus putih ini memiliki puluhan 'pintu masuk' agar mahasiswa mendapat beasiswa. Per 2008 saja ada 28 jalur memeroleh beasiswa. Beberapa beasiswa yang 'sulit ditemui' di kampus lain adalah beasiswa kader persyarikatan mahasiswa, beasiswa akibat bencana, dan beasiswa saudara kandung.

"Beasiswa kader persyarikatan maksudnya adalah beasiswa untuk tamatan SMA Muhammadiyah yang melanjutkan ke UMM, mereka ini adalah kader-kader Muhammadiyah. Sementara, beasiswa akibat bencana tidak tiap tahun kita berikan. Kita berikan itu jika ada bencana, misalnya waktu Tsunami di Aceh, mahasiswa kita yang menjadi korban otomatis mendapat beasiswa untuk melanjutkan pendidikannya disini," urai Annisa.

Annisa mengatakan, untuk beasiswa saudara kandung, beasiswa ini diberikan kepada mahasiswa yang masih memunyai kakak atau adik kandung yang masih menjadi mahasiswa aktif di UMM. "Bentuknya adalah keringanan pembayaran DPP, besarannya antara 5-30 %," kata Annisa. ● dik-KP

Joko Widodo